



Media: Tribun Jogja

Hari: Sabtu

Tanggal: 15 Agustus 2020

Halaman: 9

Kisah Becak Wisata Alkid Bertahan Selama Pandemi Covid-19

Berbagi Rezeki, Terapkan Ganjil Genap

Sepeda atau becak wisata di Alun-Alun Kidul (Alkid), Yogyakarta kembali menggeliat. Hanya saja, di masa pandemi Covid-19 saat ini, dan dalam masa Adaptasi Kebiasaan Baru (AKB) para pemilik becak wisata berlakukan ganjil-ganjil agar pendapatan merata.

GEMERLAP lampu becak wisata menghiasi kawasan Alkid, Kamis (13/8) malam. Sebelumnya, aktivitas di kawasan tersebut sempat mati suri lantaran pandemi Covid-19.

Koordinator Komunitas Sepeda Wisata (Kasta) Alkid Yogyakarta, Tejo Kahono, menyampaikan pembukaan sepeda wisata sudah dimulai sejak 1 Juli lalu. Namun demikian, kunjungan wisatawan baru terasa akhir-akhir ini.

Agar operasional berjalan kondusif, para pemilik becak dan sepeda wisata secepat berlakukan ganjil-ganjil. "Jadi misalnya malam ini yang beroperasi yang nomor ganjil. Besok ya gantian yang nomor genap," katanya saat ditemui *Tribun Jogja*, Kamis (13/8).

Tejo menambahkan, total becak wisata yang tergabung di Kasta sekitar 112 unit. Ia mengaku tenang setelah beberapa bulan terakhir tidak ada pemasukan sama sekali. "Ya lumayan tenang karena mulai ada penghasilan. Masak iya harus mengandalkan bantuan terus," tegas dia.

Beroperasinya kembali becak wisata ini merupakan anjuran dari Pemerintah Kecamatan, Pemerintah Kota Yogyakarta, dan disepakati oleh Gubernur DIY, Sri Sultan Hamengku Buwono X. "Anjuran ganjil genap ini berdasarkan kesepakatan pemerintah yang keluar hanya separuh. Ya sekitar 60an," imbuh dia.

● ke halaman 15

Berbagi Rezeki

● Sambungan Hal 9

Tejo menyadari, di masa pandemi Covid-19 seperti saat ini animo masyarakat tidak seramai hari-hari sebelum pandemi. Mereka pun bergotong royong untuk menghidupkan ekonomi antar sesama pemilik becak wisata.

"Ya kami bergabung, uangnya dia ya uang yang lain. Jadi misalnya saya dapat tarikan, uangnya dikumpulkan terus dibagi rata ke teman lain yang tidak mendapat penumpang," ujar Tejo.

Sekali jalan wisatawan hanya ditarif biaya sebesar Rp50 ribu untuk becak ukuran besar, dan Rp30 ribu untuk becak ukuran kecil. "Harapannya ya bisa kembali normal seperti dulu lagi. Supaya ramai dan mencukupi hidup," tandasnya. (Miftahul Huda)

MENUNGGU
- Pelaku becak wisata di Alun-alun Kidul Yogyakarta menunggu wisatawan, Kamis (13/8). Para pelaku memberlakukan Ganjil-ganjil untuk operasional mereka selama pandemi.



TRIBUN JOGJA/MIPTAHUL HUDA

3.

Positif Segera

Tindak Lanjut

☐ Untuk Ditanggapi

☐ Untuk Diketahui

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Kecamatan/Kemantren Kraton	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 12 Agustus 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005